

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis strategi *fundraising* pada program Koin NU di LAZISNU Desa Gemiring Lor dalam meningkatkan kemaslahatan umat serta uraian pada pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* atau penghimpunan dana yang digunakan LAZISNU Desa Gemiring Lor dalam mengoptimalkan program Koin NU yaitu sosialisasi secara langsung (*direct fundraising*) yang dilakukan setiap bulan dan dilaksanakan di masjid Tunjung Sari Desa Gemiring Lor, mushola dan madrasah Matholibul Huda. Dalam menghimpun Koin NU terdapat tiga proses yang dilakukan LAZISNU Desa Gemiring Lor, yang pertama yaitu membagikan kaleng Koin NU ke setiap rumah warga, yang kedua yaitu penjemputan kaleng yang ada di masyarakat oleh petugas penjemput kaleng, dan yang ketiga yaitu penghitungan dan pengelolaan dana Koin NU oleh pengurus LAZISNU Desa Gemiring Lor.
2. Pengelolaan Koin NU sepenuhnya dikelola oleh LAZISNU Desa Gemiring Lor dengan tujuan untuk membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang tua jompo, dan bantuan kesehatan untuk warga yang dirawat di rumah sakit. Dana program Koin NU dikelola secara transparan, akuntabel, dan dipublikasi kepada masyarakat setiap 1 bulan sekali.
3. Faktor pendukung dalam pengelolaan program Koin NU dalam meningkatkan kemaslahatan umat yaitu kerjasama tim manajemen pengurus LAZISNU Desa Gemiring Lor, partisipasi masyarakat untuk menjadi donatur, dan transparansi dalam pengelolaan dana. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan program Koin NU yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM), kurangnya kesadaran masyarakat, dan alokasi dana untuk pembelian tanah guna pembangunan gedung NU di Desa Gemiring Lor.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan uraian pembahasan, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. LAZISNU Desa Gemiring Lor perlu menambah sumber daya manusia dan memotivasi serta meningkatkan semangat

pengurus LAZISNU Desa Gemiring Lor agar aktif dalam menjalankan organisasi. Selain itu, LAZISNU Desa Gemiring Lor juga harus menggunakan strategi tidak langsung (*indirect fundraising*) melalui media visual dan modern seperti membagikan brosur dan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube untuk memaksimalkan program Koin NU.

2. Masyarakat yang telah berpartisipasi diharapkan mampu konsisten dalam berinfak di program Koin NU agar dapat meningkatkan perolehan Koin NU dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga mampu mencapai kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan diharapkan untuk dapat mengkaji lebih detail serta menggunakan lebih banyak referensi yang beragam dari berbagai sumber yang relevan terkait dengan strategi *fundraising* pada program Koin NU dalam meningkatkan kemaslahatan umat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian terkait strategi *fundraising* pada program Koin NU di LAZISNU Desa Gemiring Lor yaitu subjektivitas peneliti, sulitnya generalisasi hasil, kesulitan dalam mengumpulkan dan interpretasi data, serta waktu dan biaya yang dibutuhkan cenderung lebih banyak dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.